

BAB VI

APLIKASI PERANCANGAN

6.1 Aplikasi Tapak (Ruang Luar)

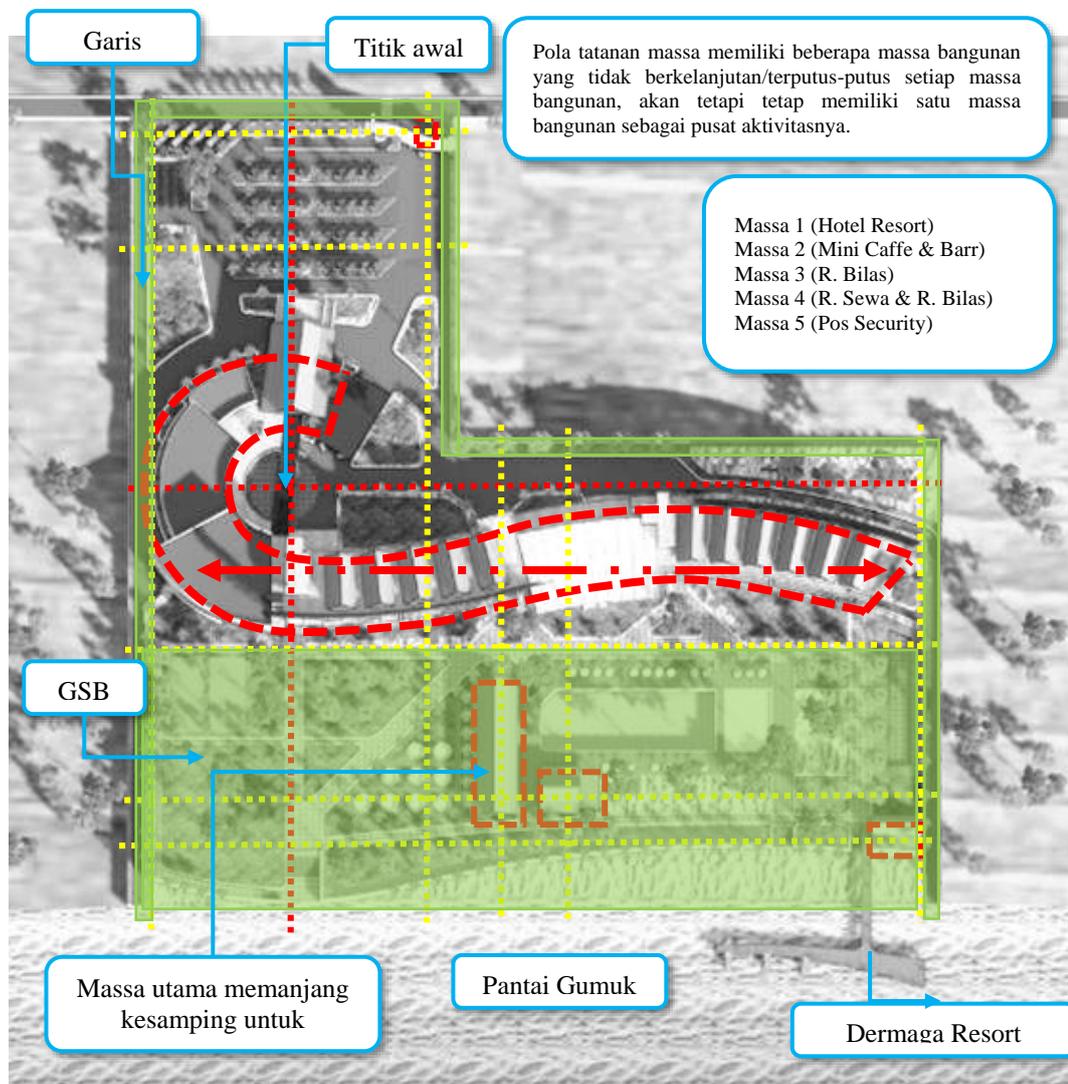
Aplikasi penataan tapak di sesuaikan dengan konsep penataan dengan memperhatikan unsur iklim, zonasi, fungsi ruang dll dengan menyesuaikan bentuk bangunan utama yang di ambil dari analogi dari batik Gajah Oling yang ditransformasikan ke dalam perancangan bangunan hotel reosrt. Di bawah ini merupakan gambaran dari bentuk tapak dan bangunan hotel resort.



Gambar 6.1 Aplikasi Tapak
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.1.1 Aplikasi Tataan Pada Tapak

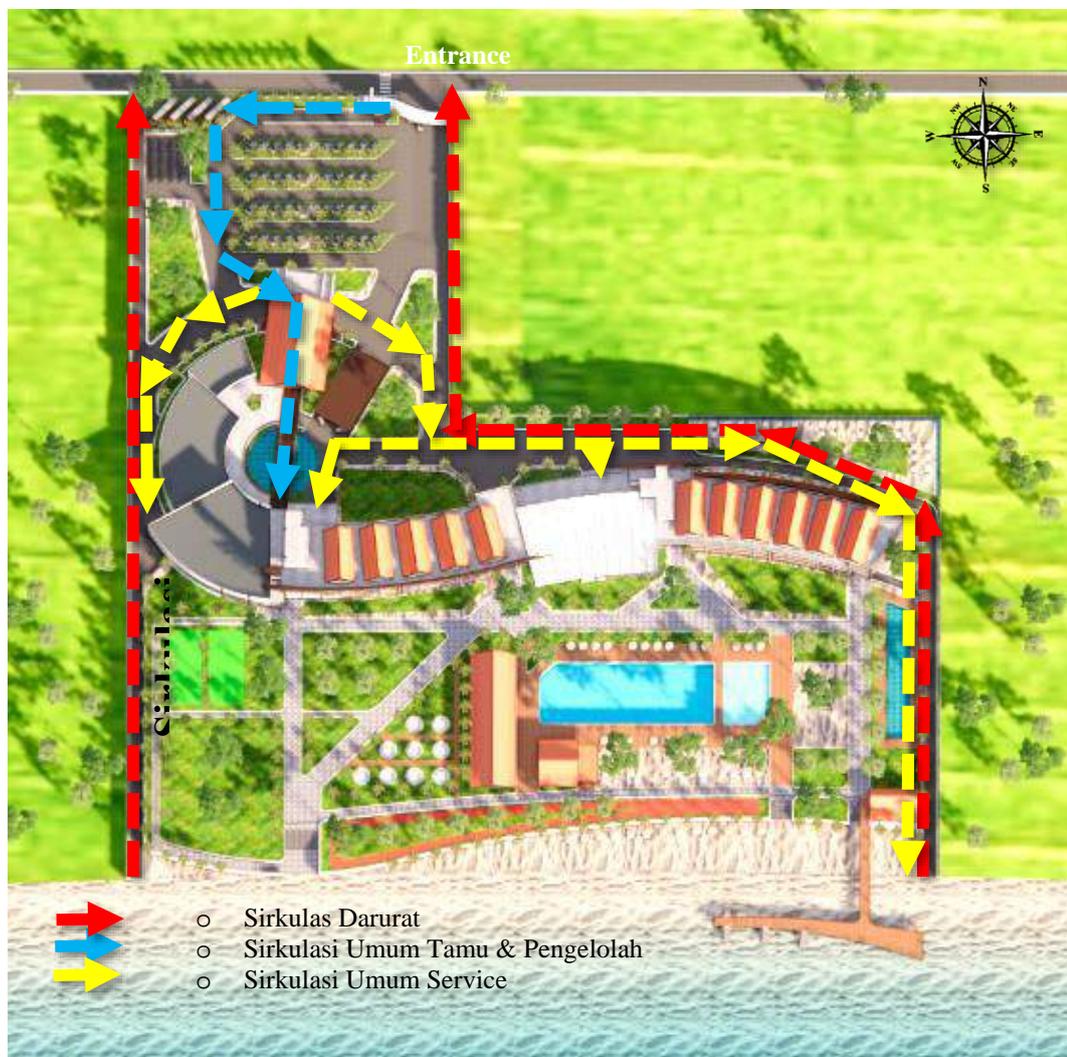
Aplikasi penataan tapak disesuaikan dengan konsep penataan yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Zonasi yang termasuk fasilitas privat seperti Hotel Resort diletakkan pada sisi yang sebisa mungkin berdekatan dengan pantai namun tetap memperhitungkan peraturan bangunan setempat seperti garis sempadan pantai dan sebagainya. Sedangkan, zona publik yang meliputi zona rekreasi terletak di bagian yang menjadi batas antar sempadan pantai dan bangunan, untuk memanfaatkannya terdapat beberapa fasilitas seperti kolam renang, jogging track, tenis lapangan, kolam ikan, wedding area dan sebagainya. Seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 6.2 Aplikasi Tataan pada Tapak
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.1.2 Aplikasi Sirkulasi

Sirkulasi yang diaplikasikan pada Hotel Resort merupakan sirkulasi campuran. Pengguna Hotel Resort diberikan kebebasan untuk bergerak sesuai keinginan dan kebutuhan. Hal ini menyesuaikan fungsi dari bangunan Hotel Resort yaitu sebagai fasilitas rekreasi dan penginapan. Pada sirkulasi kendaraan, diletakkan di depan tapak untuk area parkir dan memanfaatkan area sempadan bangunan yang tidak dapat dibangun sehingga penggunaan lahan menjadi efektif. Seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 6.3 Aplikasi Sirkulasi
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.1.3 Aplikasi Pencapaian Tapak / Entrance

Pencapaian tapak atau entrance terletak di jalan raya pelabuhan Pancer. Letak entrance atau akses masuk diletakkan di depan tapak yang masih memiliki jalan yang lurus untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan kemacetan saat masuk ke dalam area parkir hotel *resort*. Seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 6.4 Aplikasi Entrance
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.1.4 Aplikasi Vegetasi

Pengaplikasian vegetasi pada tapak disesuaikan dengan Jenis vegetasi yang dipilih harus dipilih berdasarkan fungsi dan kebutuhan. Hal ini dilakukan untuk memberikan potensi yang di miliki pada sebuah vegetasi dan dapat menjadi penunjang kebutuhan yang bermanfaat pada tapak. Seperti terdapat jenis tanaman

pengara diantaranya yaitu jenis pohon palem, terdapat juga jenis vegetasi yang memiliki daun yang rimbun untuk memberikan kesan teduh dan juga bisa berfungsi sebagai penyaring alami udara dari panas, debu dan kecepatan angin itu sendiri yang mengarah pada bangunan hotel *resort*. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.5 Aplikasi Vegetasi
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.1.5 Aplikasi Parkir

Lokasi Hotel Resort yang berada jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Banyuwangi akan tetapi dekat dengan kawasan wisata Kabupaten Banyuwangi membuat jalan depan tapak sering di lewati oleh transportasi umum dan transportasi pribadi. Kondisi ini bisa diperkirakan kalau penyediaan kapasitas parkir yang besar sangat di anjurkan untuk menampung jumlah wisatawan dan

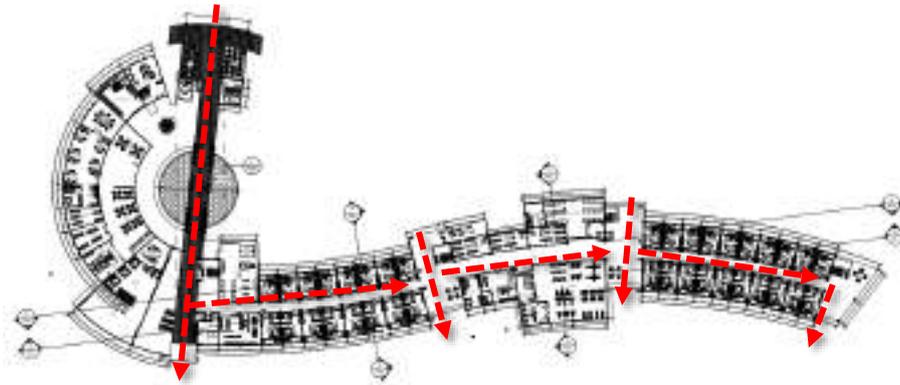
pengelola yang berada di kawasan hotel resort ini. Parkir kendaraan diletakkan di depan bangunan hotel resort yang langsung berhubungan dengan jalan raya utama untuk memudahkan memarkir kendaraan. Ada 2 jenis lokasi tempat parkir kendaraanya, yaitu di bagian dalam kawasan hotel resort dan di luarnya, yang di bagian dalam di gunakan untuk kendaraan sepeda motor dan mobil sedangkan yang di bagian luar di gunakan untuk kendaan umum yang memiliki kapasitas besar seperti Bus Pariwisata dan sebagainya. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.6 Aplikasi Parkir
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.2.1 Alur Kegiatan

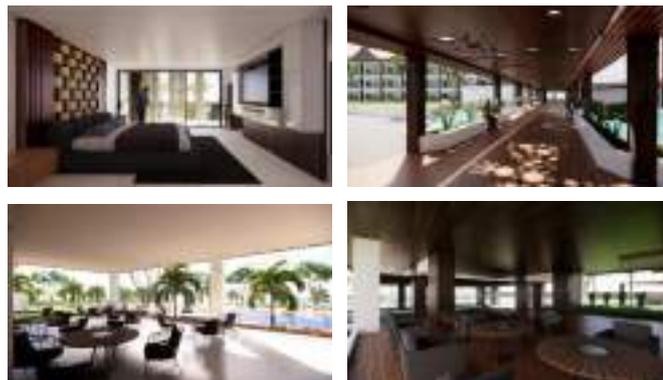
Alur kegiatan pengguna Hotel Resort disesuaikan berdasarkan alur kegiatan pengguna Hotel Resort, penentuan ruang serta zonasi sudah sesuai dengan kegiatan sehingga alur kegiatan yang terjadi pada bangunan lebih efisien.



Gambar 6.7 Aplikasi alur kegiatan
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.2.2 Volume Ruang

Hotel Resort terdiri dari ruang dengan fungsi yang berbeda-beda. Pengaplikasian volume ruang didasarkan kepada jenis, fungsi, dan kesan yang ingin diberikan di dalam ruangan tersebut. Pada unit penginapan, volume ruang yang diberikan harus memberikan kesan yang manusiawi dan beberapa unsur simbolik dari batik itu sendiri sehingga penghuni dapat mengenal salah satu budaya batik banyuwangi dan penghuni bisa merasa nyaman. Lalu, pada area-area publik diterapkan volume ruang yang memberikan kesan megah dan mewah untuk menarik perhatian dari pengguna. Seperti pada gambar di bawah ini.

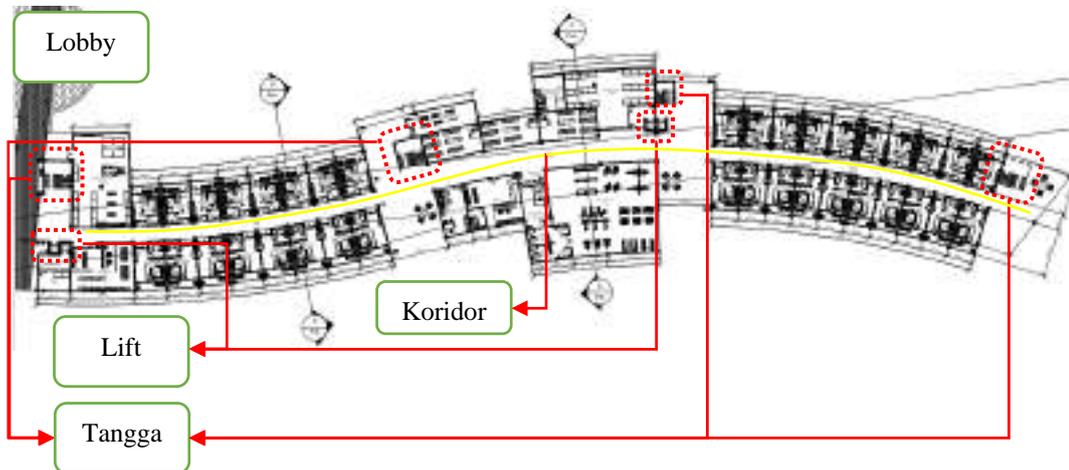


Gambar 6.8 Aplikasi volume ruang
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.2.3 Aplikasi Hubungan Antar Ruang

Pada Hotel Resort terdapat dua hubungan antar ruang yaitu hubungan secara vertikal dan horizontal. Hubungan antar ruang secara vertikal dihubungkan oleh lift dan tangga. Sedangkan, hubungan antar ruang secara horizontal dihubungkan oleh

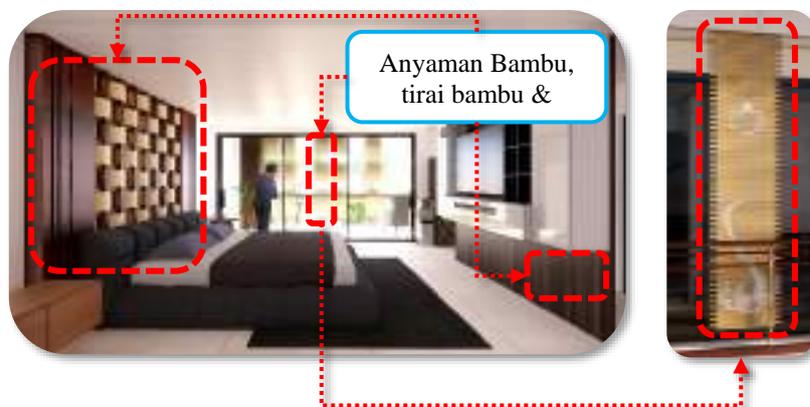
sebuah koridor linier yang menghubungkan seluruh ruangan di setiap lantainya sehingga sirkulasi sangat jelas dan mudah di akses oleh wisatawan yang menginap di hotel resort tersebut. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.9 Aplikasi Hubungan Antar Ruang
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.2.4 Aplikasi Ruang Dalam

Pengaplikasian konsep ruang dalam Hotel Resort menyesuaikan tema rancangan. Kaidah dari tema rancangan “Budaya Banyuwangi” tersebut diterapkan pada ruang dalam khususnya lobby dan pada setiap type unit kamar. Penerapan tersebut seperti penggunaan ornamen ukiran batik Gajah Oling dari kayu dan pemakaian beberapa furniture/perabot yang tradisional dan lain sebagainya. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.10 Aplikasi ruang dalam
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.3 Aplikasi Bentuk & Tampilan

6.3.1 Bentuk & Tampilan

Konsep bentuk dan tampilan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya diterapkan pada pengaplikasian bentuk dan tampilan. Bentuk dan tampilan Hotel Resort secara keseluruhan didasarkan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi aspek simbolis pada beberapa elemen bangunan hotel resort baik secara fisik maupun non fisik. Berikut ini merupakan gambaran proses aplikasi bentuk bangunan Hotel Resort.

Penerapan pada bentuk dasar bangunan di massa utama hotel resort mengadaptasi dari analogi batik Gajah Oling Banyuwangi, karena batik tersebut merupakan batik tertua/pertama yang diakui oleh pemerintah Banyuwangi sebagai ungkapan simbolis Banyuwangi yang makna/arti dari batik tersebut sangat menggambarkan Banyuwangi, sehingga unsur batik tersebut di gunakan di mayoritas dari kebudayaan banyuwangi yang lain seperti pada busana tarian khas banyuwangi yaitu tari Gandrung dan banyak di terapkan di elemen bangunan seperti pada bandara Banyuwangi, rumah adat suku Osing dll. kemudian di percaya oleh masyarakat suku Osing Banyuwangi dapat melindungi dari bahaya dan mendatangkan kemakmuran.

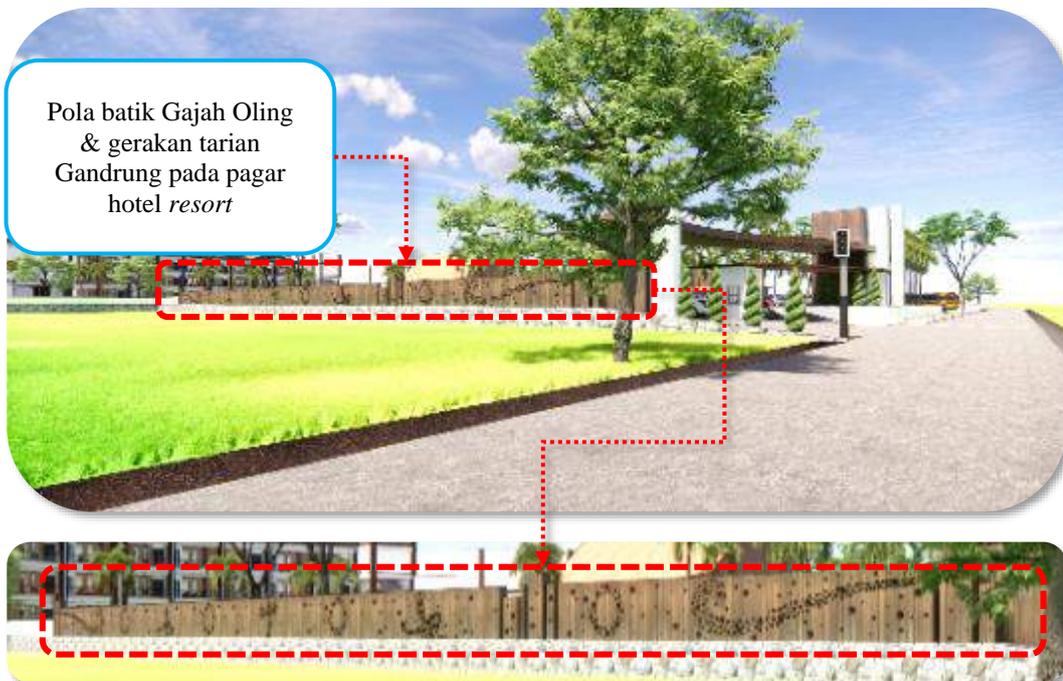


Gambar 6.11 Aplikasi bentuk dan tampilan massa utama hotel *resort*

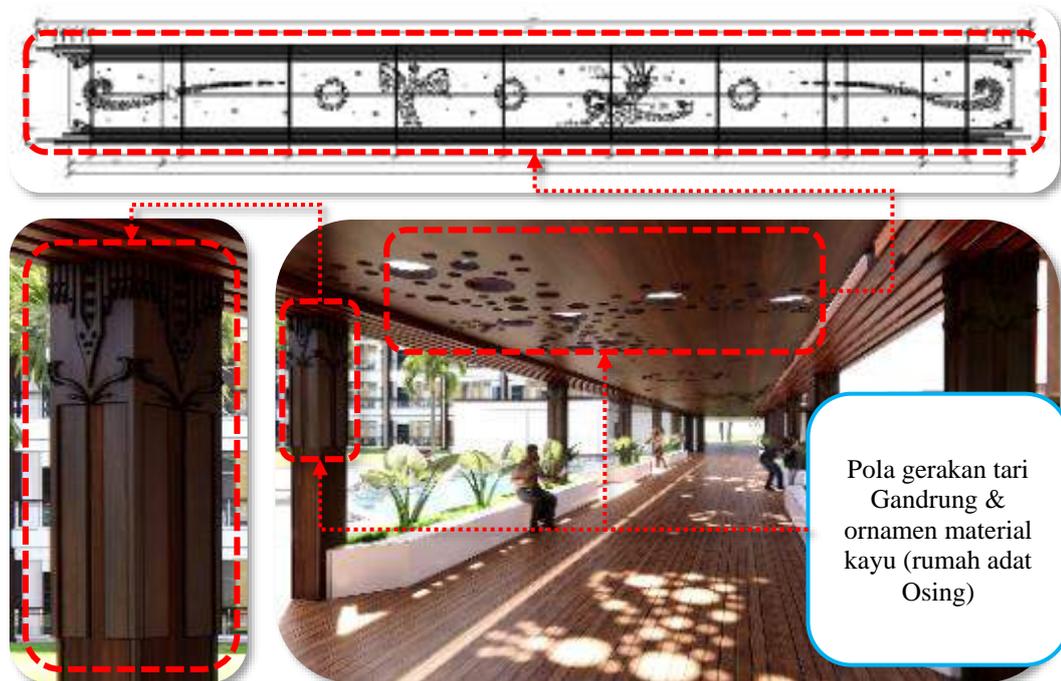
Sumber : Analisa penulis, 2023



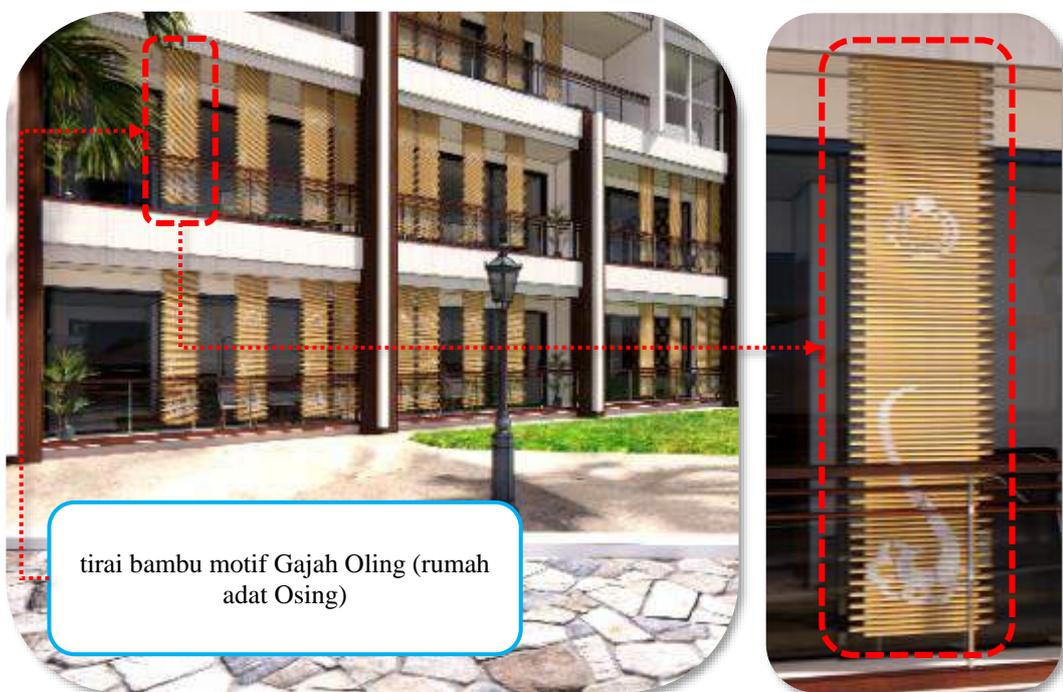
Gambar 6.12 Aplikasi bentuk dan tampilan *fasad & atap hotel resort*
Sumber : Analisa penulis, 2023



Gambar 6.13 Aplikasi bentuk dan tampilan pagar hotel *resort*
Sumber : Analisa penulis, 2023



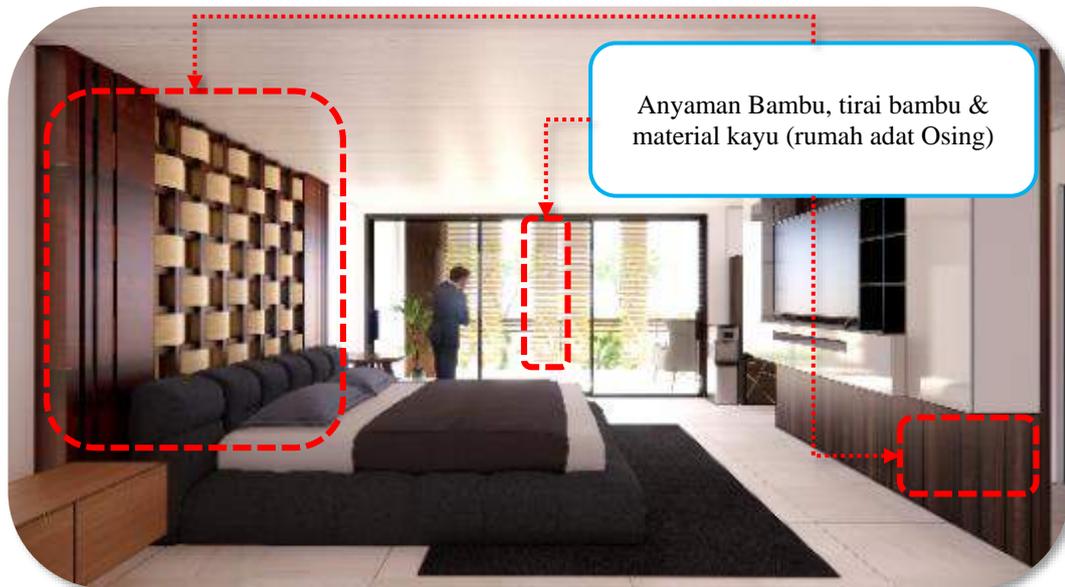
Gambar 6.14 Aplikasi bentuk dan tampilan jalan penghubung lobby ke hotel *resort*
Sumber : Analisa penulis, 2023



Gambar 6.15 Aplikasi bentuk dan tampilan tirai unit kamar hotel *resort*
Sumber : Analisa penulis, 2023



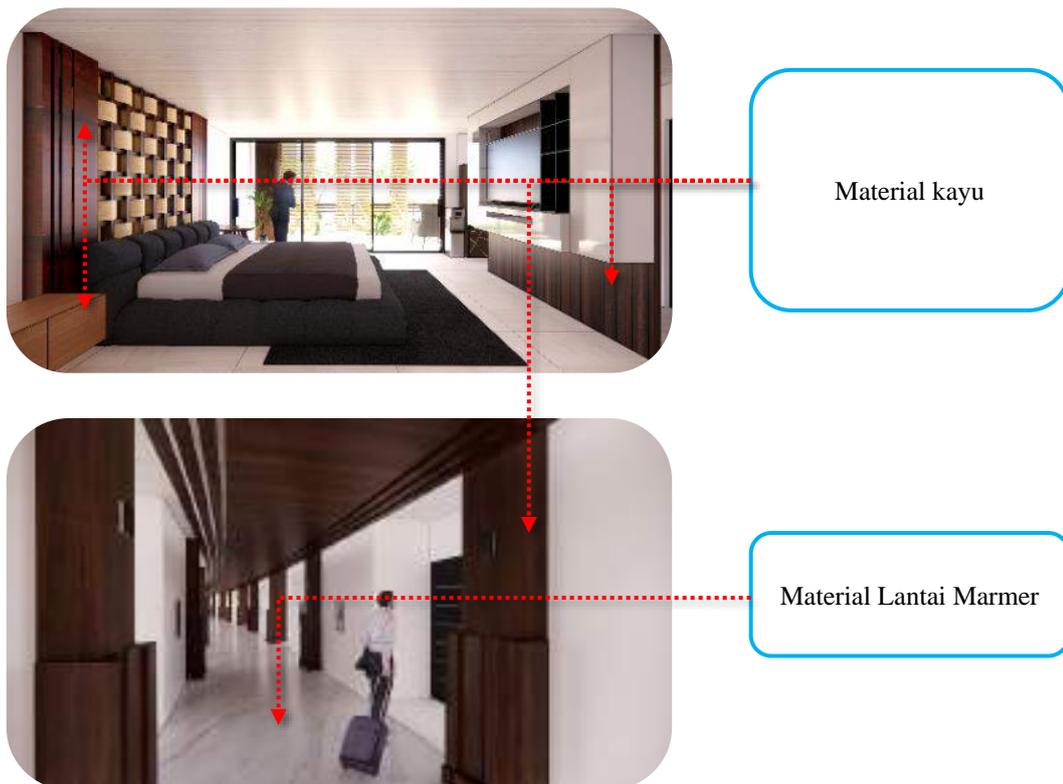
Gambar 6.16 Aplikasi bentuk dan tampilan koridor hotel *resort*
Sumber : Analisa penulis, 2023



Gambar 6.17 Aplikasi bentuk dan tampilan unit kamar hotel *resort*
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.3.2 Material, Tekstur & Warna

Penggunaan material bangunan pada rancangan hotel resort ini yaitu seperti lantai conwood, marmer, rumput membrane, bitument, beton dsb. Sebisa mungkin penggunaan/pemilihan material yang bisa menunjang konsep dari rancangan agar bisa sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan, seperti pada hasil rancangan berikut ini :



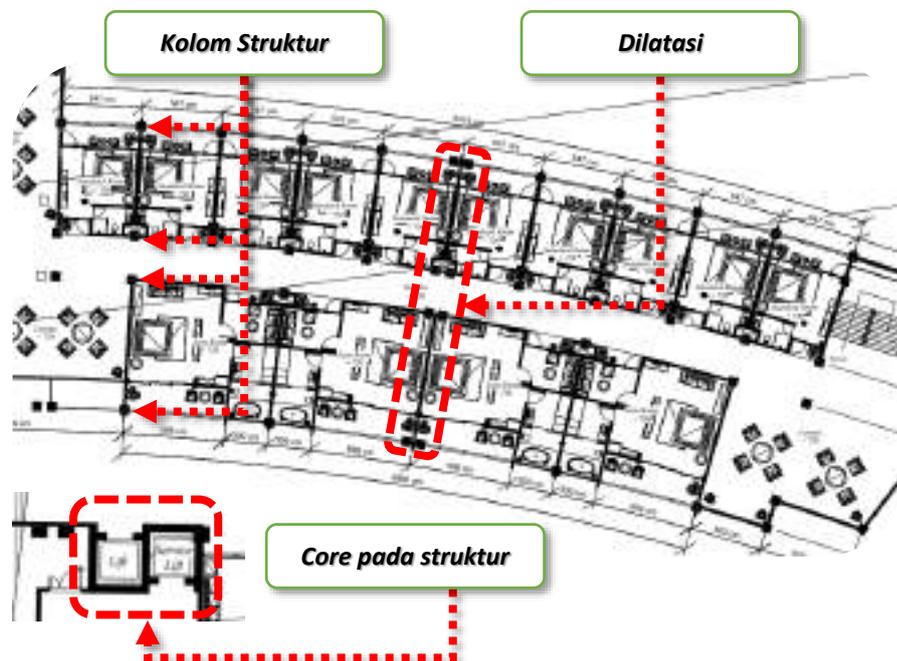
Gambar 6.18 Penerapan material
Sumber : Analisa penulis, 2023

dalam perancangan hotel resort ini pemilihan warna dan tekstur pada material bangunan sudah di sesuaikan dengan konsep dari resort ini sendiri yaitu dengan menggunakan material yang bernuansa alami baik sintetis maupun asli seperti lantai conwood yang memiliki warnah coklat dengan tekstur seperti motif serat kayu, kayu asli dengan warna coklat khasnya, warna hijau dari rumput sintetis yang memiliki tekstur fur dsb, dan ada beberapa material yang untuk menunjang tampilan dari resort ini seperti perforated metal, beton dsb seperti pada gambar sebelumnya.

6.4 Aplikasi Struktur

6.4.1 Kekuatan & Kekakuan Struktur

Struktur yang diaplikasikan pada bangunan Hotel Resort yaitu dengan sistem rigid frame dengan konstruksi concrete. Bentuk bangunan yang melengkung dan bertingkat menjadi dasar pemilihan sistem rigid frame. Selain itu, pada ruang lift juga ditambahkan struktur penguat berupa core untuk membantu sistem rigid frame bangunan. Seperti pada gambar berikut ini.



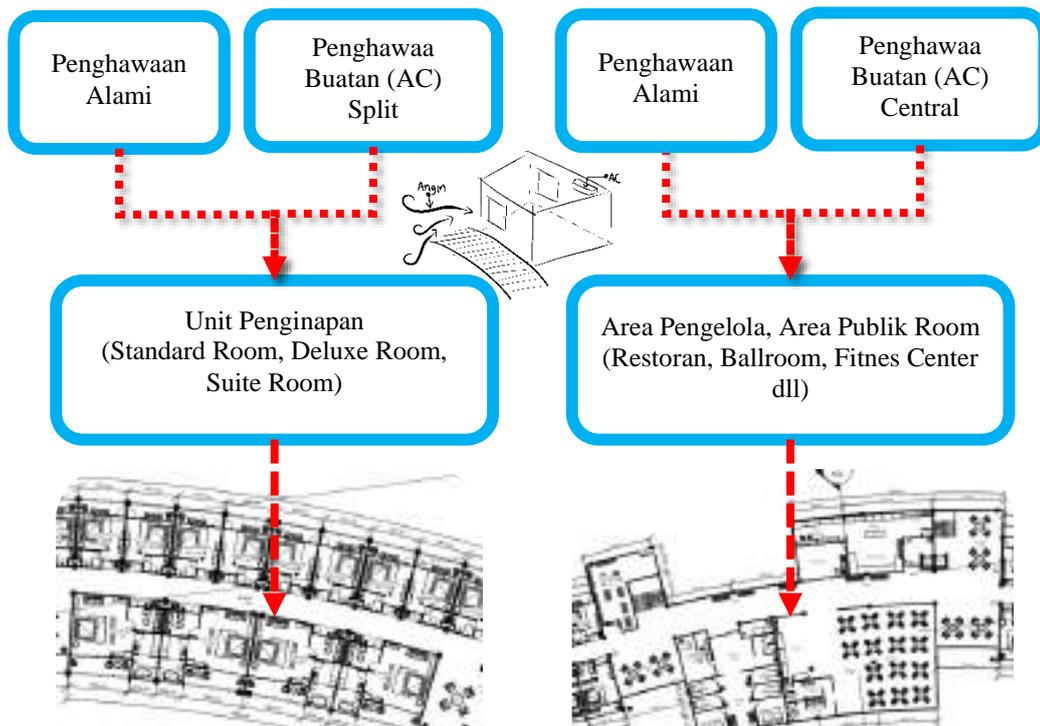
menggunakan struktur rangka kaku rigid frame dari beton, dan terdapat beberapa dilatasi kolom struktur di setiap kurang lebih 30 meter dari panjang bangunan. Untuk pondasi bangunan menggunakan kombinasi antara pondasi plat beton dan pondasi strous.

Gambar 6.19 Aplikasi kekuatan struktur
Sumber : Analisa penulis, 2023

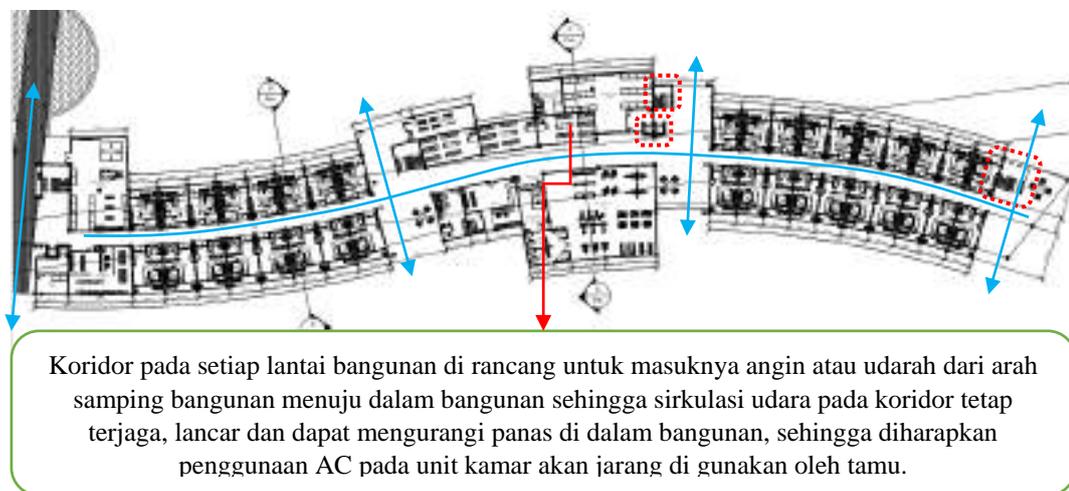
6.5 Aplikasi Sistem Bangunan

6.5.1 Aplikasi Sistem Pengudaraan

Sistem pengudaraan Hotel Resort terdiri dari dua jenis yaitu penghawaan alami dan buatan. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.20 Sistem pengudaraan
Sumber : Analisa penulis, 2023

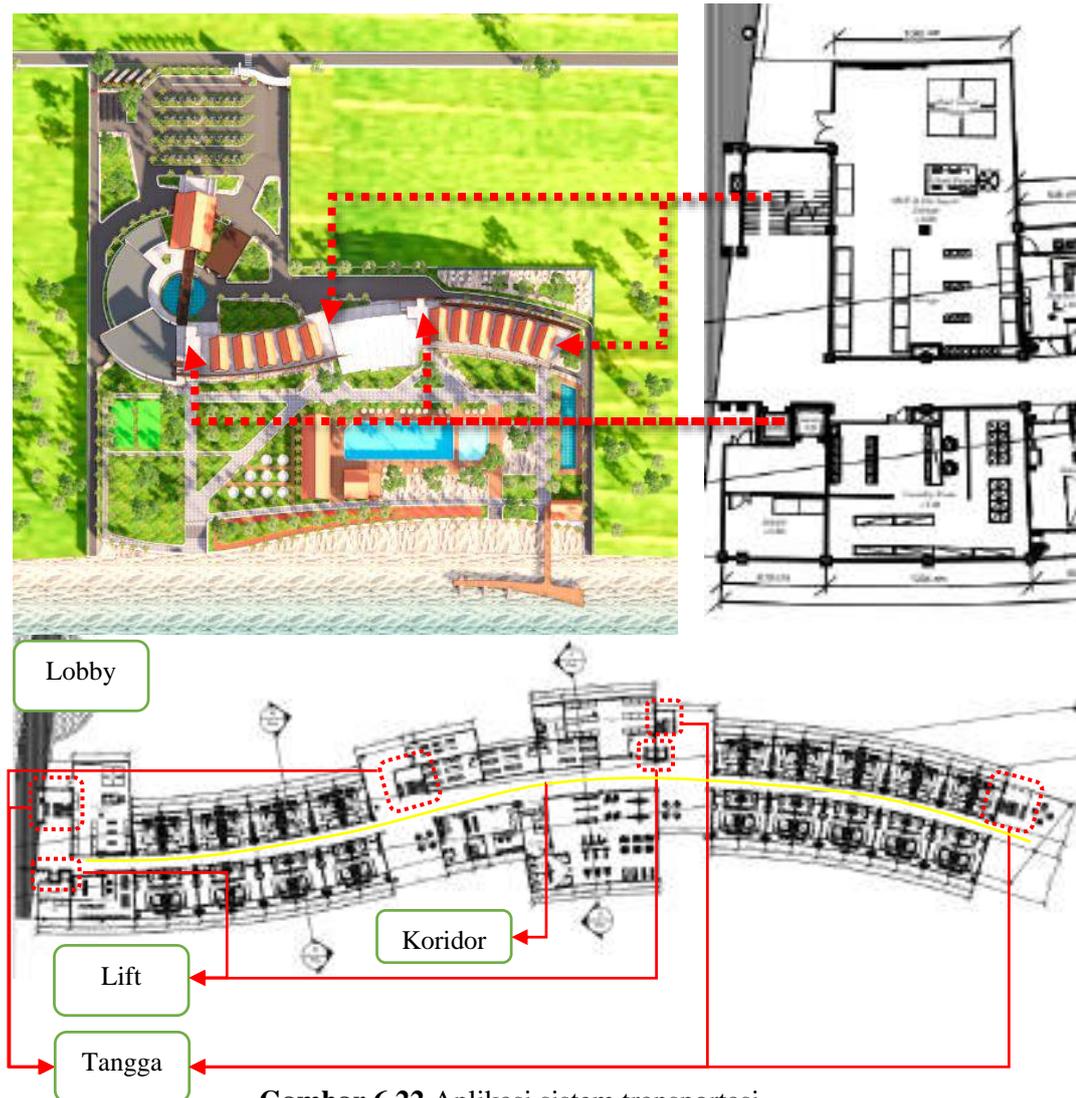


Gambar 6.21 Aplikasi sistem pengudaraan
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.5.2 Aplikasi Sistem Transportasi / Sirkulasi

Sistem transportasi pada Hotel Resort khususnya secara vertikal digunakan lift dan tangga. Posisi lift dan tangga berada di beberapa area yang memang di perlukan bagi tamu maupun pengelola sehingga penempatan lift maupun tangga sestrategis mungkin. Lift diletakkan di dua posisi yang berbeda untuk memberikan

kenyamanan dan kemudahan kepada pengguna untuk mengakses ruang-ruang di lantai yang berbeda. Kemudahan ini akan menghemat energi yang dikeluarkan oleh pengguna bangunan karena tidak perlu berjalan sampai terlalu jauh dan bisa digunakan juga untuk kebutuhan terdesak jika di perlukan. Seperti pada gambar berikut ini.



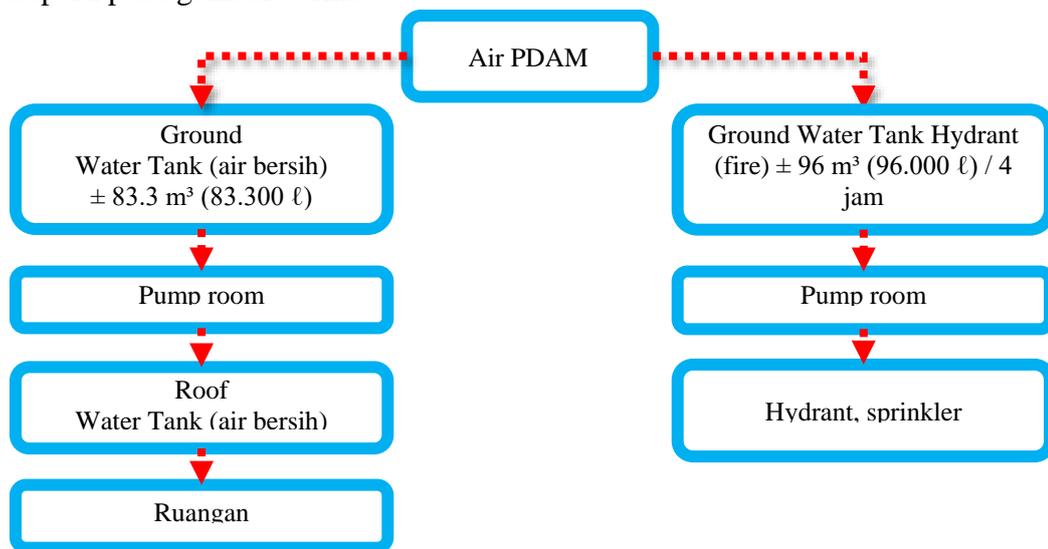
Gambar 6.22 Aplikasi sistem transportasi
Sumber : Analisa penulis, 2023

Pada hotel *resort* terdiri dari 3 lantai bangunan sehingga diperlukan transportasi vertikal untuk menghubungkan antar lantai bangunan. terdapat lift & tangga yang diletakkan pada area samping dan tengah bangunan. Keberadaan

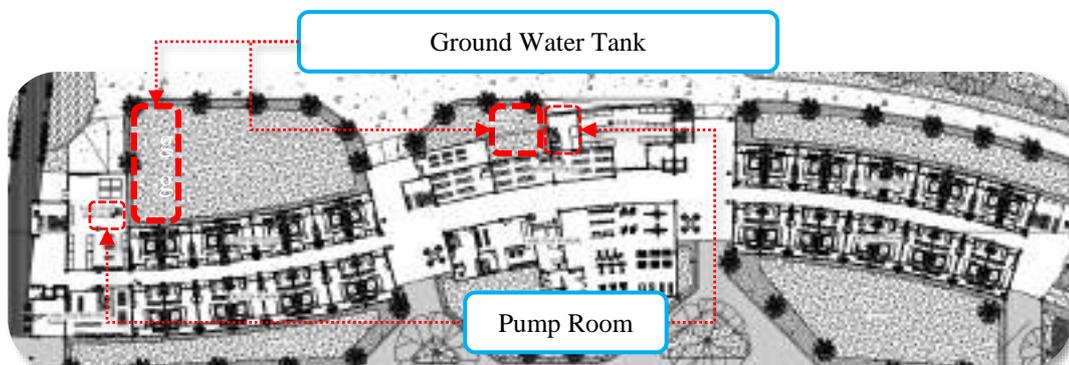
tangga dan lift akan mempermudah mobilisasi tamu dan pengelola saat berada di hotel resort.

6.5.3 Aplikasi Sistem Penyediaan Air Bersih

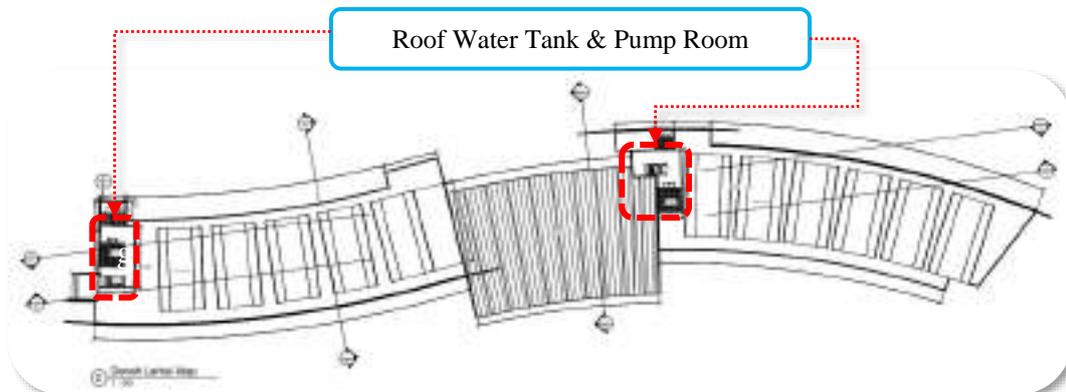
Sumber air bersih utama Hotel Resort berasal dari air PDAM. Tahapannya yaitu air dari sumber air (PDAM) ditampung terlebih dahulu di tangki bawah (ground water tank), kemudian dipompa menuju tangki atas (roof water tank) dari tangki atas air dialirkan menuju ruangan-ruangan yang membutuhkan penggunaan sistem air aktif di dalamnya. Sedangkan untuk kebutuhan kebakaran air dari PDAM ditampung di ground water tank yang khusus dipersiapkan jika terjadi kebakaran, kemudian di pompa menuju ke beberapa sport seperti Hydrant dan sprinkler. Seperti pada gambar berikut.



Gambar 6.23 Sistem air bersih
Sumber : Analisa penulis, 2023



Gambar 6.24 Aplikasi sistem air bersih (ground)
Sumber : Analisa penulis, 2023

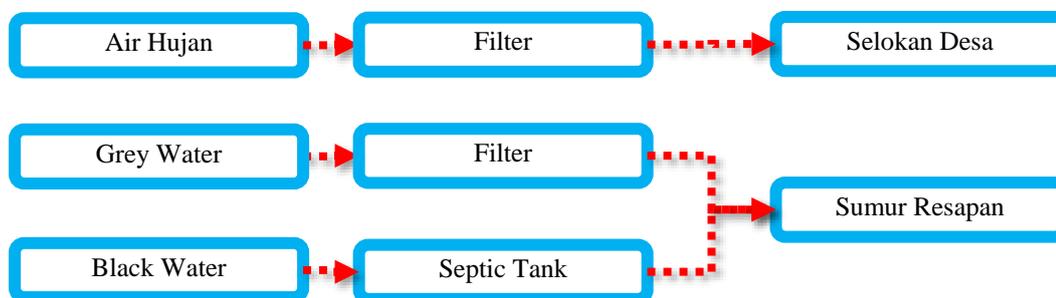


Gambar 6.25 Aplikasi sistem air bersih (*roof*)
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.5.4 Aplikasi Pembuangan Air Kotor

Utilitas air kotor terdiri dari tiga bagian, yaitu air kotor yang berasal dari toilet, limbah pantry/ restoran, dan dari air hujan.

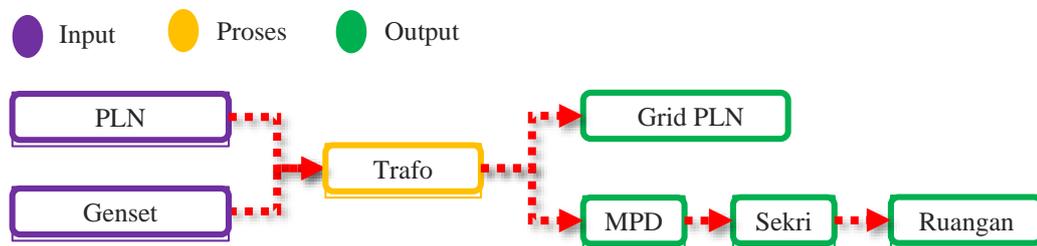
- Air kotor yang berasal dari toilet dibagi menjadi dua limbah, yaitu limbah cair dan limbah padat, limbah tersebut ditampung di STP (sewage Treatment Plan) untuk melalui tahapan diolah dan diproses. Sisa air dari proses yang terjadi di STP kemudian masuk dan meresap kedalam tanah.
- Air limbah dari pantry dan restoran masuk kedalam bak penangkap lemak terlebih dahulu sebelum masuk ke bak pengolah limbah, karna lemak memiliki sifat cepat mengering dan mengeras.
- Air hujan melalui talang air dan plumbing/pipa-pipa, langsung disalurkan untuk dibuang ke selokan desa, setelah melalui bak kontrol resapan.



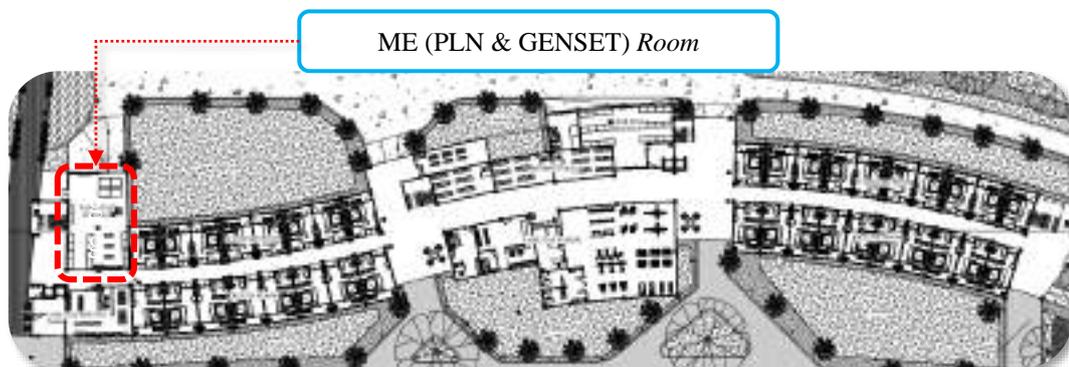
Gambar 6.26 Aplikasi pembuangan air kotor
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.5.5 Aplikasi Mekanikal Elektrikal

Sumber listrik utama bangunan hotel resort berasal dari PLN. Energi listrik tersebut berfungsi untuk mengakomodasi kebutuhan operasional dari pengguna bangunan. Listrik dari PLN tersebut disalurkan menuju trafo, panel MDP, hingga ke ruangan-ruangan hotel resort. selain listrik PLN hotel resort juga diberikan genset. genset digunakan sebagai salah satu cadangan listrik saat listrik padam. Selain itu, genset juga bisa menghemat daya listrik dan memberikan tingkat minimum daya sehingga mesin hemat hidup terus. Seperti pada gambar di berikut.



Gambar 6.27 Sistem mekanikal elektrikal
Sumber : Analisa penulis, 2023



Gambar 6.28 Aplikasi mekanikal elektrikal
Sumber : Analisa penulis, 2023

6.5.6 Aplikasi Sistem Pemadam Kebakaran

Pengaplikasian sistem pemadam kebakaran dilakukan dengan peletakan hydrant sesuai dengan standar yang ditetapkan. Posisi perletakan tangga untuk evakuasi diletakkan menyebar yang dapat mencakup hampir ke setiap area bangunan dengan jarak maksimal 50 meter. Selain itu, pada setiap kamar juga diberikan fasilitas kamar berupa sprinkler dan detektor asap.

- Ground Water Tank (Fire) dan Genset khusus kebakaran, dari tank air kemudian didistribusikan dengan pump ke seluruh alat pendukung sistem kebakaran.

- Extinguisher fire atau APAR (Alat Pemadam Api Ringan) berjenis air dan serbuk chemical pemakaiannya dilakukan secara manual dan langsung diarahkan dimana posisi api berada

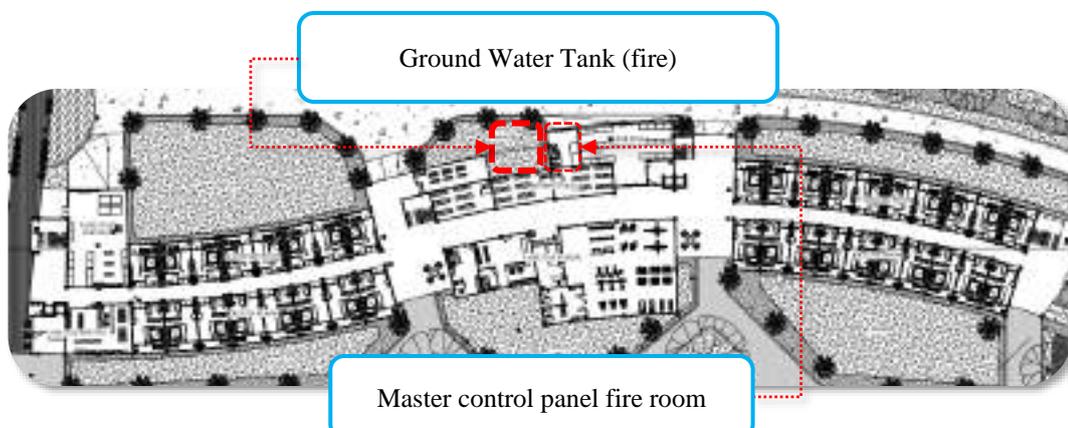
- Sistem fire hydrant seperti hydrant box (interior) dan hydrant pillar (exterior) berfungsi sebagai alat memadam api tanpa khawatir terjadinya kekurangan pasokan air.

- Sistem sprinkel yang digunakan yaitu wet pipe sprinkler system yang menggunakan sprinkler otomatis dan disambungkan langsung ke suplai air (water supply).

- ExthSmoke detector berfungsi sebagai mendeteksi kebakaran dengan variabel yang ditinjau yaitu asap

Gambar 6.29 Sistem pemadam kebakaran

Sumber : Analisa penulis, 2023



Gambar 6.30 Aplikasi sistem pemadam kebakaran

Sumber : Analisa penulis, 2023